**Edisi 32**
Desember 2022

# Kilas Banyu Urip

## Menembus Batas Masa Depan

Cara Rumah Disabilitas Membangun Masa Depan

Semakin Mencintai Hewan Sebagai Sesama Makhluk Tuhan

Komitmen Menjaga Budaya Keselamatan Kerja

Bersama Mendukung Pembangunan Desa

Kolaborasi Demi Menghijaukan Indonesia

Menjaga Keselamatan Jalur Pipa untuk Sesama

Apresiasi untuk Kita yang Terus Berkarya

Alifi, Ketua Pengelola Rumah Disabilitas Bojonegoro (RDB). Temukan cerita tentang RDB di **halaman 3.**

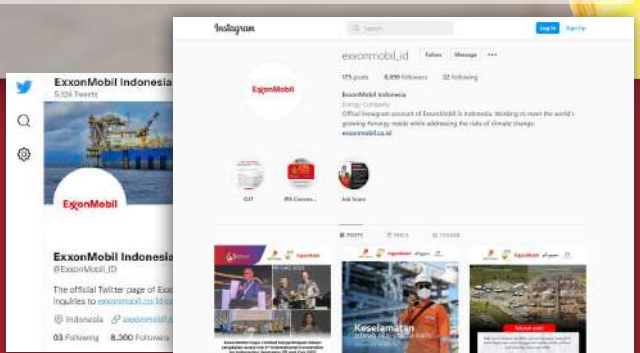


Ikuti informasi mengenai aktivitas ExxonMobil di Indonesia melalui akun Instagram dan Twitter ExxonMobil Indonesia.

exxonmobil_id @exxonmobil_id

www.exxonmobil.co.id

Kata Pengantar

# Optimisme Tahun Kebangkitan

Hari-hari ini, suasana pandemi covid-19 sudah nampak mulai mereda. Pembatasan kegiatan masyarakat sudah mulai berkurang. Saya meyakini ini sebagai anasir kebangkitan kita dari keterpurukan selama pandemi.

Optimisme sahabat-sahabat kita penyandang disabilitas patut menjadi inspirasi. Meski punya keterbatasan, keyakinan mereka akan hal-hal baik dari kehidupan ini seakan tak terbatas. Berbagai tantangan mereka hadapi. Tapi mereka terus semangat untuk bangkit kembali.

Inspirasi ini terus memberi dorongan para pekerja Lapangan Banyu Urip. Kita terus berupaya agar berbagai tantangan bisa dilalui dengan selamat, demi terus membantu negara dalam memenuhi kebutuhan energi nasional. Berkat dukungan pemerintah dan masyarakat, semua bisa tercapai dengan prestasi keselamatan yang tinggi.

Lebih dari itu, kita juga terus berkontribusi dalam menghadapi tantangan perubahan iklim global. Satu di antaranya adalah menanam pohon.

Bersama masyarakat, tahun 2022 ini kita telah menanam 20.800 pohon di Bojonegoro, Tuban, dan Lamongan. Jumlah ini mengakumulasi jumlah pohon yang kita tanam sejak 2012 menjadi lebih dari 80.000 pohon. Manfaat pohon ini akan terasa bagi anak cucu kita di masa yang akan datang. Mari kita jaga dan terus kembangkan.

Tahun 2022 sudah hampir kita tinggalkan. Berbagai peristiwa dan kejadian di lingkungan terdekat hingga isu nasional, mungkin telah berdampak pada diri kita. Namun kita harus percaya dan yakin bahwa hari esok akan lebih baik. Selamat menyambut tahun baru 2023 dengan penuh harapan! ■

**Harwiyono**
Operations Superintendent
ExxonMobil Cepu Limited

## Ilustrasi Wilayah Kerja Blok Cepu

Tim Redaksi

**Editor Eksekutif** Dave A. Seta
**Pimpinan Editor** Ichwan Arifin, Khairun Nisa
**Editor Pelaksana** Ukay Sukaya Subqy
**Tim Editor** Toya Mustika, Puspita Dea C.

**ExxonMobil Cepu Limited**
Jl. Raya Bojonegoro—Cepu KM 25, Desa Bonorejo, Kec. Gayam, Bojonegoro 62152, Jawa Timur, Indonesia. **Telepon** (62-353) 289 5500, **Faksimili** (62-353) 289 5111 **Nomor telepon bebas pulsa** (62) 800 136 6427, **SMS** 0811 3022020



Dokumentasi ExxonMobil Cepu Limited memegang hak cipta atas semua data, termasuk foto-foto, kecuali yang dinyatakan sebaliknya.



Wisma GKBI, Jl. Jenderal Sudirman No. 28, Jakarta 10210, Indonesia
**Telepon/ Faksimili** (62-21) 50921234
**Email** contact.indonesia@exxonmobil.com

# Cara Rumah Disabilitas Membangun Masa Depan

Para anggota Rumah Bersama Difabel Bojonegoro antusias mendapatkan pelatihan merajut bersama pelatih dari Kelompok Perempuan Indonesia Merajut (PRIMA).

## Rumah Disabilitas Bojonegoro (RDB) memungkinkan para penyandang disabilitas mengasah keterampilan dan bakat untuk menghasilkan produk yang bernilai ekonomis.

Rumah Disabilitas Bojonegoro (RDB) adalah tempat bernaungnya para penyandang disabilitas di Kabupaten Bojonegoro dan sekitarnya. Termasuk beberapa sahabat difabel dari Kecamatan Soko, Kabupaten Tuban. Di rumah ini, mereka saling menguatkan dan berkolaborasi membangun kemandirian. Mulai dari ekonomi hingga sosial kemanusiaan.

Para perempuan penyandang disabilitas sedang mengikuti pelatihan merajut dari EMCL.

Sejak 2021, RDB didirikan oleh para difabel dari berbagai latar belakang. Di sana mereka mengembangkan usaha, menyelenggarakan pelatihan, serta berkolaborasi dengan pemerintah dan berbagai lembaga.

"Kami memaknai RDB sebagai tempat berteduh, berlindung, dan saling menguatkan," ucap Alifi, Ketua Pengelola RDB.

Melalui RDB, ExxonMobil Cepu Limited (EMCL) mengembangkan kapasitas para difabel di Kabupaten Bojonegoro dan Tuban. Setidaknya 51 penyandang difabel menjalankan usaha bersama produk tepung olahan singkong (*mocaf*) dan nasi jagung. Mereka juga mendapat pelatihan keterampilan merajut. Kini mereka telah berhasil memasarkan produk-produk yang diterima di pasaran. ▪

# Semakin Mencintai Hewan Sebagai Sesama Makhluk Tuhan

Teguh, pemuda Desa Begadon, Kecamatan Gayam, Kabupaten Bojonegoro sedang bertugas di fasilitas Lapangan Banyu Urip, memastikan keseimbangan populasi hewan agar tidak mengganggu aktivitas para pekerja.

## Sebagai Tim Pengendali Hewan yang profesional, Teguh Susanto piawai dalam mengatasi dan menyelamatkan hewan di Lapangan Banyu Urip.

Teguh Susanto, pemuda asal Desa Begadon, Kecamatan Gayam, Kabupaten Bojonegoro dikenal sebagai Si Penakluk Ular. Kepiawaiannya menaklukkan ular membuat dia disegani kalangan komunitas pencinta ular. Padahal sebetulnya, tidak hanya ular, dia pun terbiasa mengendalikan hewan seperti lebah dan lainnya.

Pemuda 26 tahun ini mulai "berteman" dengan hewan sejak bekerja di Lapangan Banyu Urip 5 tahun lalu. Sebagai Tim Pengendali Hewan, Teguh memiliki banyak sertifikasi keahlian. Mulai dari soal bisa ular hingga identifikasi populasi fauna.

"Di sini kita tidak membunuh atau memusnahkan hewan, justru kita ingin ekosistem dan rantai makanannya tetap lestari, agar kehidupan mereka terus berlangsung," ucapnya.

Teguh mengaku bersyukur dengan profesinya ini. Dia merasa puas saat menyelamatkan hewan dan melepasnya ke habitat yang baik. "Saya mencintai hewan sebagai sesama makhluk Tuhan yang juga harus dilindungi," tegasnya. ▪

Teguh dan Tim Pengendali Hewan Lapangan Banyu Urip sedang memindahkan sarang lebah dan ular ke tempat yang sesuai dengan habitatnya.

# Komitmen Menjaga Budaya Keselamatan Kerja

Pekerja di Fasilitas Pemrosesan Pusat Lapangan Banyu Urip menjadikan keselamatan sebagai budaya, gaya hidup, dan nilai-nilai yang selalu diterapkan dalam pekerjaan maupun kehidupan sehari-hari.

## Atas komitmen kuat dalam menerapkan nilai-nilai keselamatan dalam bekerja, ExxonMobil Cepu Limited (EMCL) meraih Penghargaan Bidang Keselamatan Migas Subroto Award.

Bagi para pekerja di Lapangan Minyak Banyu Urip, keselamatan adalah budaya hidup. Tidak hanya saat bekerja, tapi juga saat di rumah bersama keluarga, teman, dan tetangga. Budaya saling mengingatkan dan menjaga satu sama lain.

Tak heran jika budaya baik ini mendapatkan apresiasi dari berbagai kalangan. Pada tahun 2022, setidaknya 5 penghargaan diberikan oleh Dirjen Migas dan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi kepada EMCL.

Dalam penganugerahan Subroto Award Oktober lalu, EMCL mendapat Penghargaan Bidang Keselamatan Migas, kategori "Tanpa Kehilangan Jam Kerja sebagai Akibat Kecelakaan". Penghargaan diberikan secara daring oleh Menteri ESDM Arifin Tasrif yang disaksikan oleh Dirjen Migas Tutuka Ariadji.

Semua penghargaan tersebut adalah wujud komitmen para pekerja. President EMCL, Carole Gall yang menerima penghargaan mengapresiasi seluruh pekerja yang sudah berkomitmen menerapkan nilai-nilai keselamatan dalam kegiatan sehari-hari.

"Kita memiliki kinerja yang hebat dalam menjaga keselamatan," ucap Carole. ▪

### Tahukah Anda?

Penghargaan Subroto merupakan penghargaan tertinggi sektor energi dan sumber daya mineral, diberikan kepada para pemangku kepentingan yang telah melakukan kinerja terbaik dalam memajukan sektor ESDM di Indonesia.

# Bersama Mendukung Pembangunan Desa

Jalan Usaha Tani (JUT) Desa Jampet, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Bojonegoro kini sudah dibangun. Mulusnya jalan, memuluskan pula aktivitas perekonomian warga.

## Dukung pemerintah dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat, ExxonMobil Cepu Limited (EMCL) bersama SKK Migas membangun lebih dari 50 jenis infrastruktur di Kabupaten Bojonegoro, Tuban, dan Blora.

Mohammad Salim kini lebih mudah menjual hasil panennya. Pembangunan Jalan Usaha Tani (JUT) sepanjang 180 meter dengan lebar 1,5 meter di Desa Jampet, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Bojonegoro memudahkan dia mengangkut hasil panennya. Lebih dari 150 petani lain di sekitarnya merasakan hal yang sama.

JUT adalah satu di antara beragam jenis infrastruktur yang dibangun EMCL bersama SKK Migas di Kabupaten Bojonegoro, Tuban, dan Blora. Seperti jalan desa, tembok penahan tanah, saluran air, tempat pembuangan sampah desa, dan berbagai fasilitas umum lainnya. Dukungan EMCL kepada masyarakat ini merupakan wujud komitmen mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat di bidang pendidikan, kesehatan, dan pengembangan ekonomi. ▪

Pembangunan saluran air di Desa Cendoro, Kecamatan Palang, Kabupaten Tuban.

Balai UMKM di Desa Wedi, Kecamatan Kapas, Kabupaten Bojonegoro.

# Kolaborasi Demi Menghijaukan Indonesia

Relawan dari Lapangan Banyu Urip dan Kelompok Sadar Wisata di Pantai Kelapa Tuban bersama-sama menanam pohon bakau untuk kelestarian lingkungan pantai.

## ExxonMobil Cepu Limited (EMCL) dan SKK Migas bersama pemerintah dan masyarakat sekitar melakukan kegiatan penanaman pohon sebagai wujud dukungan program penghijauan pemerintah.

Indonesia berkomitmen untuk berperan aktif dalam menahan laju perubahan iklim global. Berbagai upaya dilakukan pemerintah dan masyarakat, antara lain dengan turut meningkatkan penghijauan.

Sebagai dukungan terhadap upaya ini, EMCL bersama masyarakat ikut menggalakkan penanaman pohon. Tahun ini, sebanyak 20.800 pohon ditanam di Bojonegoro, Tuban dan Lamongan. Mulai dari pohon bakau di pinggir pantai, hingga glodokan tiang di pinggir jalan.

EMCL, atas dukungan SKK Migas, juga berkontribusi dalam berbagai gerakan penghijauan di Indonesia. "Kami sepakat untuk mengambil peran dalam menghijaukan Indonesia," ucap Operations Superintendent EMCL, Harwiyono dalam penanaman pohon bersama masyarakat Desa Leran, Kecamatan Kalitidu, Bojonegoro pada September lalu. Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup dan Perhubungan Kabupaten Tuban, Purnomo Sidi mengapresiasi inisiatif ini.

"Terima kasih EMCL atas dukungan pemberdayaan lingkungan bagi masyarakat Tuban. Senang sekali EMCL telah berpartisipasi dalam menjaga ekosistem laut di Tuban dan juga membantu mengurangi abrasi di pantai kami," kata Purnomo.

Serah terima pohon bakau dari Ichwan Arifin, External Affairs Manager kepada Muhasan, Ketua Pokdarwis Pantai Kelapa.

Sejak 2012, EMCL telah menanam lebih dari 80.000 pohon, berkolaborasi dengan pemerintah dan masyarakat sekitar wilayah operasi di Jawa Timur. ■

# Menjaga Keselamatan Jalur Pipa untuk Sesama

Sebagai tokoh masyarakat, Jalil senantiasa membangun kesadaran para petani di desanya untuk menjaga keselamatan dan keamanan pipa minyak Lapangan Banyu Urip yang merupakan aset negara.

Menjadi pahlawan bukan berarti harus gugur di medan perang. Menjaga aset negara demi kelangsungan ekonomi bangsa, juga adalah kepahlawanan dalam wujud lain. Inilah yang diyakini Abdul Jalil (57), ketua Kelompok Tani Desa Sumbertlaseh, Kecamatan Dander, Bojonegoro.

Petani menerima arahan tentang cara menjaga keselamatan di jalur pipa minyak Banyu Urip.

Sebagai desa yang dilalui jalur pipa minyak Banyu Urip, Desa Sumbertlaseh menjadi bagian penting dari objek vital nasional tersebut. Pipa yang mengalirkan minyak mentah ini harus dijaga agar masyarakat tetap selamat dan ekonomi dari sektor migas tetap berjalan lancar.

Jalil senantiasa mengajak dan mengingatkan para petani di desanya untuk menjaga keselamatan dan keamanan aset negara tersebut. Posisinya sebagai tokoh masyarakat memberikan dampak yang signifikan dalam membangun kesadaran kolektif di jalur pipa itu.

Pipa minyak Lapangan Banyu Urip membentang sepanjang 72 km di darat melalui 56 desa dan 23 km dari pantai hingga Kapal FSO Gagak Rimang di laut Tuban. Sekitar 25 persen produksi minyak mentah nasional berasal dari Blok Cepu yang mengalir melalui jalur pipa ini. ■

# Apresiasi untuk Kita yang Terus Berkarya

Atas dukungan dari pemerintah dan masyarakat sekitar, Program Pengembangan Masyarakat ExxonMobil Cepu Limited (EMCL) berhasil meraih beragam penghargaan membanggakan sepanjang tahun 2022.

Berbagai penghargaan diberikan oleh bermacam lembaga untuk program-program kemasyarakatan EMCL yang terbukti memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat.

Apresiasi diberikan untuk Program Air Bersih di Desa Sawahan, Kecamatan Rengel dan Desa Ngimbang, Kecamatan Palang, Kabupaten Tuban, serta Program Revitalisasi Pasar Desa Gayam, Kecamatan Gayam, Kabupaten Bojonegoro pada pertengahan tahun ini.

Untuk kedua program ini, Indonesian Social Sustainability Forum (ISSF) yang berkolaborasi dengan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi dalam ajang Corporate Social Responsibility (CSR) and Sustainable Village Development (PDB) Awards 2022 memberikan penghargaan kategori emas. Penghargaan tertinggi ini diserahkan langsung oleh Wakil Presiden RI, Ma'ruf Amin.

Selain itu, Program Perempuan Indonesia Merajut (PRIMA) yang diikuti oleh lebih dari 200 perempuan di Bojonegoro dan Tuban, mendapat apresiasi sebagai UMKM Terfavorit dalam Pre-Event Forum Kapasitas Nasional pada 18 Mei 2022 di Surabaya. Setelah itu, pada 28 Juli 2022, PRIMA kembali mendapat apresiasi sebagai UMKM terbaik dalam Forum Kapasitas Nasional yang digelar di Jakarta. ■

Lewat Program Perempuan Indonesia Merajut (PRIMA), para perempuan bisa berdaya dan mandiri secara ekonomi.